



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN
MINUMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**SISKA ROMAITO HARAHAHAP
NIM. 17 402 00189**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN
MINUMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

SISKA ROMAITO HARAHAHAP

NIM. 17 402 00189

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN
MINUMAN**

SKRIPSI

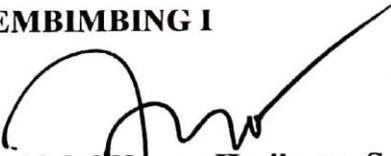
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SISKA ROMAITO HARAHAHAP
NIM. 17 402 00189**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Siska Romaito Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 Oktober 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

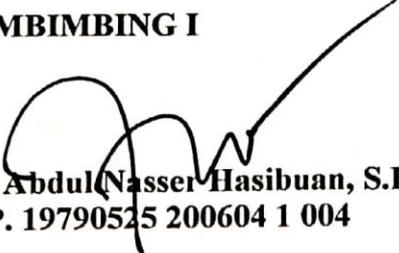
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siska Romaito Harahap** yang berjudul **"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siska Romaito Harahap**
NIM : 17 402 00189
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



SISKA ROMAITO HARAHAP

NIM. 17 402 00189

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siska Romaito harahap
NIM : 17 402 00189
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 05 Oktober 2021

Yang menyatakan,



SISKA ROMAITO HARAHAHAP

NIM. 17 402 00189



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SISKA ROMAITO HARAHAHAP
NIM : 17 402 00189
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Ketua

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

H. Aswadi Lubis, S.E., M.si
NIP. 19630107 199903 1 002

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 25 November 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/76,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,83
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

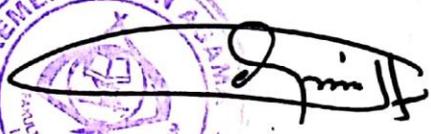
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN**

NAMA : SISKA ROMAITO HARAHAP
NIM : 17 402 00189

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 25 Nopember 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siska Romaito Harahap
NIM : 17 402 00189
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan teori yang bertentangan dengan kenyataan yang terjadi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. Beberapa perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan minuman periode 2015-2020 mengalami kenaikan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* mengalami kenaikan namun tidak diiringi dengan kenaikan Harga Saham. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* mengalami kenaikan namun tidak diiringi dengan kenaikan Harga Saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila nilai likuiditas dan profitabilitas perusahaan tinggi akan mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham baik secara parsial dan simultan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yang membahas tentang rasio keuangan dan harga saham. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berhubungan dengan rasio keuangan(likuiditas dan profitabilitas) dan harga saham.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang di akses melalui situs [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel dengan jumlah sampel sebanyak 54 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji estimasi data panel (*common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*), dengan pendekatan uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier, uji asumsi klasik (uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji t, uji F, uji determinasi (R^2), dan analisis regresi berganda. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020. *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Harga Sahampada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020. *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020.

Kata Kunci: *Current Ratio*, Harga Saham, *Return On Assets*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulismengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulismenyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. BapakDr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.SiWakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.AWakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padansidimpuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Siselaku Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.Aselaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulisdalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada (Alm) Ayahanda TercintaEpendi Harahap dan Ibunda TercintaLis Suriani, orang yang paling berharga dalam hidup penulisyang senantiasa mencurahkan kasih sayang, mendidik dan mendoakan penulis tiada

hentinya, yang telah banyak berkorban untuk penulis dan memberikan dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah demi masa depan cerah anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat kepada kedua orangtua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, Aamiin Aamiin Ya Rabbal Alamin.

7. Terimakasih kepada kakak-kakak penulis Nur Mariati Harahap, Melinawati Harahap, S.Pd, Elida Hanni Harahap Abang ipar penulis Hadi Ibrahim Siregar, S.Sos, Nenek penulis, dan Bou Mardiah Harahap serta keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar AK-1 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelas S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Teruntuk sahabat seperjuangan penulis Liza Suhana Napitupulu, Fitri Wahyuni Ritonga S.E, Aisyah Lestari Hasibuan, Lina Yani Matondang, Yuli Yani, Irna Marlina Siregar S.E, Fahriansyah Harahap, Eka Fitri, Sulastina Sari Lubis, Nidaul Hasanah Hasibuanserta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Untuk sahabat penulis Hanita Sari Hasibuan S.H dan Devi Sabrina Amd.T yang tiada henti memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Rekan seperjuangan penulis group Magang yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan Penulis. Amin yarabbalamin.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober, 2021

Penulis,

SISKA ROMAITO HARAHAHAP
NIM. 17 402 00189

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....إ.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Definisi Operasional Variabel.....	14
F. Tujuan Penelitian	16
G. Kegunaan Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	20
1. Harga Saham	20
a. Pengertian Harga Saham	20
b. Analisis Saham.....	22
c. Saham dalam Islam	22
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	26
2. Rasio Likuiditas	26
a. Pengertian Rasio Likuiditas	26
b. Tujuan Rasio Likuiditas	28
c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	29
3. Rasio Profitabilitas	33
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	33
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	34

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	35
d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Laba (Profit).....	38
4. Hubungan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	40
5. Hubungan <i>Return On Assets</i> Terhadap Harga Saham.....	41
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Pikir	48
D. Hipotesis.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel.....	52
D. Sumber Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Pemilihan Model.....	56
a. <i>Commont Effect Model</i>	56
b. <i>Fixed Effect Model</i>	56
c. <i>Random Effect Model</i>	56
4. Hasil Estimasi Pemilihan Model.....	56
a. Uji <i>Chow</i>	57
b. Uji <i>Hausmant</i>	57
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	57
5. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Multikolinearitas	58
b. Uji Heteroskedastisitas.....	58
c. Uji Autokorelasi	59
6. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji Parsial (uji t).....	60
b. Uji Simultan (uji F)	60
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Deskripsi Data Penelitian.....	69
1. Harga Saham	69

2. <i>Current Ratio</i>	73
3. <i>Return On Assets</i>	76
C. Hasil Analisis Data.....	79
1. Analisis Deskriptif	79
2. Uji Normalitas.....	81
3. Uji Pemilihan Model.....	81
a. <i>Commont Effect Model</i>	81
b. <i>Fixed Effect Model</i>	82
c. <i>Random Effect Model</i>	83
4. Hasil Estimasi Model.....	84
a. Uji <i>Chow</i>	84
b. Uji <i>Hausmant</i>	85
c. Uji <i>Lagrang Multiplier</i>	85
5. Uji Asumsi Klasik.....	86
a. Uji Multikolinearitas	86
b. Uji Heteroskedastisitas.....	86
c. Uji Autokorelasi	87
6. Uji Hipotesis.....	87
a. Uji Parsial (uji t).....	87
b. Uji Simultan (uji F)	89
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	90
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	91
E. Keterbatasan Penelitian.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	:Harga Saham, <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020.....	8
Tabel I.2	:Definisi Operasional Variabel.....	15
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	42
Tabel IV.1	: Harga Saham	69
Tabel IV.2	: <i>Current Ratio</i>	73
Tabel IV.3	: <i>Return On Assets</i>	76
Tabel IV.4	: Hasil Uji Deskriptif.....	79
Tabel IV.5	: Hasil Uji <i>Commont Effect</i>	81
Tabel IV.6	: Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	82
Tabel IV.7	: Hasil Uji <i>Random Effect</i>	83
Tabel IV.8	: Hasil Uji <i>Chow</i>	84
Tabel IV.9	: Hasil Uji <i>Hausman</i>	85
Tabel IV.10	: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	85
Tabel IV.11	: Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel IV.12	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel IV.13	: Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel IV.14	: Hasil Uji <i>t</i>	87
Tabel IV.15	: Hasil Uji <i>F</i>	89
Tabel IV.16	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	89
Tabel IV.17	: Hasil Regresi Data Panel Berganda Estimasi Terpilih Model <i>Random Effect</i>	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Fikir	48
Gambar IV.1	: Hasil Uji Normalitas	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Hasil Uji *Common Effect Model*
- Lampiran 4 : Hasil Uji *Fixed Effect Model*
- Lampiran 5 : Hasil Uji *Random Effect Model*
- Lampiran 6 : Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 7 : Hasil Uji *Hausman*
- Lampiran 8 : Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
- Lampiran 9 : Hasil Uji Multikoloniaritas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 : Hasil Uji t
- Lampiran 13 : Hasil Uji F
- Lampiran 14 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 15 : Hasil Regresi Berganda
- Lampiran 16 : Data Harga Saham Periode 2015-2020
- Lampiran 17 : Data *Current Ratio* Periode 2015-2020
- Lampiran 18 : Data *Return On Assets* Periode 2015-2020
- Lampiran 19 : Tabel Kritis *Chi-Square*
- Lampiran 20 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 21 : Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal semakin banyak, dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dan juga menjadi tempat untuk melakukan investasi. Pasar modal berfungsi untuk menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan tempat menanam modal tersebut. Salah satu alternatif investasi yang diminati oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham.

Saham merupakan sebuah piagam tanda pengikutsertaaan modal dalam sebuah perusahaan tertentu, yangmana dalam piagam tersebut ditercantum nilai nominal, nama perusahaan tempat penanaman modal juga hak dan kewajiban pemegang saham.¹ Saham merupakan sebuah tanda kepemilikan suatu badan tertentu pada suatu emiten, dimana surat kepemilikan yaitu selemba kertas serta saham tersebut menyebutkan kepemilikan bahwa pemilik dari kertas

¹Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 323

tersebut merupakan orang yang mempunyai saham tersebut. Dari setiap lembar saham tersebut masing-masing memiliki nilai harga tertentu.²

Harga saham yaitu nilai dari suatu perusahaan yang mana nilai tersebut merupakan gambaran kekayaan dari perusahaan yang mengeluarkan saham, dimana permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa merupakan faktor penentu terjadinya perubahan harga saham tersebut. Harga saham akan meningkat apabila banyak investor yang membeli ataupun menyimpan saham tersebut, dan begitu juga sebaliknya apabila banyak investor yang menjual atau melepaskan saham tersebut akan mengalami penurunan.³ Nilai (harga) saham menjadi hal penting yang mesti diperhatikan oleh para calon penanam modal sebelum menanamkan modalnya di sebuah emiten tertentu karena harga saham menggambarkan prestasi sebuah perusahaan.⁴ Harga saham merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, hal ini dikarenakan apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka hal tersebut merupakan hal yang baik bagi perusahaan, karena akan memberikan peluang yang besar untuk perusahaan mendapatkan tambahan modal dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Bagi investor, apabila harga saham suatu perusahaan terus meningkat, maka investor akan menyimpulkan bahwa

²Muchamad Ulul Azmi, Rita Andini, and Kharis Raharjo, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2014," *Journal of Accounting*, Volume 2, no. No. 2 (March 2016): hlm. 3.

³Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2010), hlm. 93-94.

⁴Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, and Sony Pangerapan, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2013-2015," *Jurnal EMBA*, Volume 5, no. No. 1 (March 2017): hlm. 3.

perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.⁵ Harga saham tidak selalu tetap, adakalanya harga saham tinggi dan adakalanya juga mengalami penurunan.

Sebelum investor menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan, investor harus terlebih dahulu melihat harga sahamnya. Hal tersebut disebabkan karena investor mengharapkan dividen dari investasi tersebut. Menurut Hartono dalam jurnal penelitian Meythi, Tan Kwang En dan Linda Rusli keuntungan yang diperoleh investor dari investasinya pada sebuah perusahaan bersumber dari keuntungan perusahaan yang dibagikan atau dividen, serta peningkatan dan penurunan harga saham. Ada dua factor penyebab kenaikan dan penurunan harga saham, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi dan kondisi politik merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan merupakan faktor internal yang memengaruhi harga saham. Faktor eksternal tersebut tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan, dikarenakan faktor tersebut terjadi di luar perusahaan. Namun, faktor internal tersebut dapat dikendalikan oleh perusahaan agar harga saham perusahaan tidak menurun. Salah satu cara untuk mengendalikan faktor internal tersebut adalah melalui kinerja keuangan.⁶

⁵Linzzy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 16., Nomor 02 (Oktober 2015): hlm. 50.

⁶Meythi, Tan Kwang En, and Linda Rusli, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10, No. 2 (Mei 2011): hlm. 2.

Untuk mengendalikan faktor internal tersebut agar harga saham tidak menurun, emiten bisa mengoptimalkan ataupun meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri atas beberapa komponen, salah satunya yaitu rasio likuiditas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek yang segera harus di bayar dengan harta lancarnya. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. *Likuid* dan *ilikuid* merupakan hasil dari pengukuran rasio likuiditas. Suatu perusahaan dikatakan *likuid* jika perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, perusahaan akan dikatakan *illikuid* jika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya.⁷ Jika likuiditas perusahaan baik, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Hal itu dikarenakan tingkat likuiditas yang baik akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan, artinya apabila likuiditas baik maka harga saham akan mengalami peningkatan. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi akan diminati oleh para investor dan akan mengakibatkan meningkatnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 130.

kenaikan.⁸ Terdapat beberapa jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas sebuah perusahaan diantaranya yaitu *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), *cash ratio* (rasio kas), *cash turn over ratio* (rasio perputaran kas), dan *inventory to net working capital*.⁹ Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengukur likuiditas yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya atau utang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹⁰ *Current Ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan dalam jangka pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Any Novianti dalam penelitiannya mengatakan bahwa hasil analisis dari penelitiannya adalah secara parsial *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.¹¹

Selain analisis rasio likuiditas, informasi rasio profitabilitas juga merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan dalam berbagai

⁸Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan)* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 65.

⁹*Ibid*, hlm. 77.

¹⁰*Ibid*, hlm. 68.

¹¹Any Novianti, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2007-2013," Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga), 2015, hlm. 102.

kalangan terutama investor. Informasi mengenai laba atau keuntungan perusahaan merupakan informasi keuangan yang sangat diperhatikan oleh berbagai pihak yang membutuhkan terutama kalangan investor.¹² Hal ini dikarenakan apabila perusahaan semakin baik dalam menghasilkan keuntungan maka harga saham akan mengalami peningkatan.¹³ Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Selain itu, rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasinya.¹⁴ Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan, dimana hal tersebut mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. Investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang dan meningkatkan profit.

Rasio Profitabilitas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menunjukkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan suatu perusahaan.¹⁵ Dewi Utari, Ari Purwanti, dan Darsono Prawironegoro dalam buku manajemen keuangan mengatakan bahwa harga saham akan meningkat di pasar bursa apabila laba bersih mengalami peningkatan dan hal ini mengakibatkan saham tersebut

¹²Meythi, Tan Kwang En, and Linda Rusli, *Ibid*, hlm. 4

¹³Adriana Kundiman and Lukmanul Hakim, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014," No. 18, Volume. 9 (Desember 2016): hlm. 82.

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hlm. 196.

¹⁵Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia," Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2009, hlm. 31.

banyak diminati oleh calon investor.¹⁶ Untuk mengukur tingkat efektivitas sebuah perusahaan dan menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan digunakan rasio profitabilitas. Terdapat beberapa indikator maupun skala yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Assets*, dan pada penelitian ini skala pengukuran profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Return On Assets*.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan asset tertentu maka digunakan *Return On Assets*. Hal ini dikarenakan apabila *Return On Assets* sebuah perusahaan semakin tinggi maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Dalam melakukan investasi saham atau menanamkan modal pada sebuah perusahaan tertentu, investor perlu memperhatikan *Return On Asset*, hal itu dikarenakan *Return On Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset perusahaan untuk memperoleh laba.¹⁷ Sri Muliani dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.¹⁸

Setiap perusahaan memiliki harga saham yang berbeda-beda. Salah satunya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menjadi objek pada penelitian ini. Perusahaan subsektor makanan dan minuman

¹⁶Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 66.

¹⁷Acmad Husaini, "Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan," *Jurnal Profit*, Volume 6, Nomor 1 (June 2012): hlm. 47.

¹⁸Sri Muliani, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2015," Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, hlm. 85.

merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Perusahaan subsektor makanan dan minuman rata-rata memproduksi makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh masyarakat umum. Perusahaan subsektor makanan dan minuman ini dianggap perusahaan yang memiliki tingkat keberlangsungan hidup yang baik karena perusahaan ini memproduksi makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh masyarakat umum. Harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tidak selalu stabil, kadang mengalami kenaikan dan penurunan, begitu juga dengan nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*. Berikut adalah harga saham, Likuiditas (*Current Ratio*) dan Profitabilitas (*Return On Asset*) perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Tabel I.1

Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minumanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Nama Perusahaan	Tahun	<i>Current Ratio</i> (Kali)	<i>Return On Assets</i> (%)	Harga Saham (Rupiah)
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2015	1,62	4,12	1.210
	2016	2,38	7,77	1.945
	2017	0,21	-9,71	4.76
	2018	0,15	-6,80	168
	2019	0,41	60,72	168
	2020	0,81	59,90	390
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	2,33	11,01	13.475
	2016	2,41	12,56	8.575
	2017	2,43	11,21	8.900
	2018	1,95	13,56	10.450
	2019	2,54	13,85	11.150
	2020	2,26	7,16	9.575

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2015	1,71	4,04	5.175
	2016	1,51	6,41	7.925
	2017	1,50	5,85	7.625
	2018	1,07	5,14	7.450
	2019	1,27	6,14	7.925
	2020	1,37	5,36	6.850
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2015	1,21	-6,87	122
	2016	1,06	-5,61	134
	2017	1,16	4,65	256
	2018	1,02	-6,68	192
	2019	0,76	-3,37	153
	2020	0,77	-6,83	130
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2015	2,05	10,00	1.265
	2016	2,96	9,58	1.600
	2017	2,26	2,97	1.275
	2018	3,57	2,89	1.200
	2019	1,69	5,05	1.300
	2020	3,83	3,79	1.360
PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	1,19	5,32	370
	2016	1,32	3,63	308
	2017	1,26	3,61	1.100
	2018	1,22	4,28	1.500
	2019	1,29	5,68	1.610
	2020	1,54	5,56	1.565
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	2015	1,19	9,67	3.015
	2016	1,65	7,45	3.190
	2017	2,64	9,22	4.360
	2018	1,85	9,69	3.750
	2019	2,85	16,75	4.500
	2020	2,41	18,23	9.500
PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ)	2015	3,75	14,78	3.945
	2016	4,84	16,74	4.570
	2017	4,19	13,72	1.295
	2018	4,40	12,63	1.350
	2019	4,44	15,67	1.680
	2020	2,40	12,68	1.600
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2015	1,53	7,17	675
	2016	2,19	17,51	1.350
	2017	2,22	7,71	1.290
	2018	5,11	7,93	1.375
	2019	4,80	15,47	1.670
	2020	4,66	11,61	1.785

Sumber www.idx.co.id (Data diolah untuk penelitian ini)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi adalah peningkatan likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) tidak selalu diiringi dengan peningkatan harga saham. Seperti yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk tahun 2016 harga saham sebesar Rp1.945, likuiditas (*current ratio*) sebesar 2,38 kali dan profitabilitas (*return on asset*) sebesar 7,77 persen, di tahun 2019 harga saham tidak mengalami penurunan maupun peningkatan dari tahun 2018, namun likuiditas (*current ratio*) mengalami peningkatan dan begitu juga dengan profitabilitas (*return on assets*) yang juga mengalami peningkatan.

Fenomena yang sama juga terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 harga saham sebesar Rp13.475, likuiditas (*current ratio*) sebesar 2,33 dan profitabilitas (*return on asset*) sebesar 11,01 persen, dan di tahun 2016 harga saham mengalami penurunan menjadi Rp8.575, namun profitabilitas (*return on asset*) mengalami kenaikan menjadi 12,56 persen dan likuiditas mengalami kenaikan menjadi 2,41. Pada tahun 2017 *return on assets* sebesar 11,21 persen, *current ratio* sebesar 2,43 dan harga saham sebesar Rp8.900. Pada tahun 2018 harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp10.450 namun *return on assets* mengalami peningkatan menjadi 13,56 persen dan *current ratio* mengalami penurunan menjadi 1,95.

Pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk tahun 2015 harga saham sebesar Rp122, *current ratio* sebesar 1,21 dan *return on assets* sebesar -6,87 persen dan di tahun 2016 harga saham mengalami peningkatan menjadi

Rp134, likuiditas (*current ratio*) sebesar 1,06 kali, dan profitabilitas (*return on assets*) mengalami kenaikan menjadi -5,61 persen, fenomena yang terjadi pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk ini adalah *return on assets* dan *current ratio* mengalami penurunan namun harga saham justru mengalami peningkatan.

PT. Nippon Indosari Corporido Tbk tahun 2017 harga saham sebesar Rp1.275, *current ratio* sebesar 2,26 dan *return on assets* sebesar 2,97 persen, di tahun 2018 harga saham mengalami penurunan menjadi Rp1.200 namun *current ratio* mengalami kenaikan menjadi 3,57 dan *return on assets* mengalami penurunan menjadi 2,89 persen. Fenomena yang sama juga terjadi pada PT. Sekar Laut Tbk tahun 2015 harga saham sebesar Rp370, *current ratio* sebesar 1,19 dan *return on assets* sebesar 5,32 persen, di tahun 2016 harga saham mengalami penurunan menjadi Rp308, namun *current ratio* mengalami kenaikan menjadi 1,32 dan *return on assets* mengalami penurunan menjadi 3,63 persen.

Fenomena tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa harga saham akan bernilai tinggi sesuai dengan apa yang diperkirakan apabila nilai rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang serta profitabilitas semuanya baik serta keadaan tersebut berjalan terus dan stabil.¹⁹ Dengan melihat kinerja perusahaan maka para investor bisa melihat bagaimana prospek investasi di perusahaan tersebut.

¹⁹Eugane F. Brigham and Joe I. F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Diterjemahkan Dari Judul "Essentials of Financial Management,"* trans. Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 150.

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham sudah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut hasilnya bervariasi, diantaranya yaitu:

Berdasarkan penelitian Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti bahwa hasil analisis dari penelitiannya adalah terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham.²⁰ Any Novianti dalam penelitiannya mengatakan bahwa hasil analisis dari penelitiannya adalah secara parsial *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Yunita Noor Felita dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.²¹ Sri Muliani dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.

Linzy Prati Putri dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²² Hasnita Ratmi Yazna dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi

²⁰Pande Widya and Nyoman Abundanti Rahmadewi, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia" Volume 7 (2018): hlm. 24.

²¹Yunita Noor Felita, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity Ratio (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015," Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hlm. 9.

²²Linzy Prati Putri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia," hlm. 58.

yang terdaftar di DES.²³ Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan rata-rata harga saham di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi.
2. Peningkatan dari Likuiditas (*Current Ratio*) tidak diikuti dengan peningkatan Harga Saham.
3. Peningkatan dari Profitabilitas (*Return On Assets*) tidak diikuti dengan peningkatan Harga Saham.
4. Tidak adanya konsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan dana maka peneliti membatasi masalah pada apakah ada pengaruh Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* terhadap harga saham yang indikatornya *Close Price*

²³Haznita Ratmi Yazna, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014),” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016, hlm. 79.

atau harga saham penutupan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai saham syariah dan mempunyai kelengkapan data laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2020, dan yang memenuhi dua kriteria tersebut ada sembilan perusahaan maka perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak sembilan perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman Indonesia periode 2015-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu pengertian atau definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti

atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Harga Saham	Harga saham adalah nilai yang dibuat dari kegiatan penjual dan pembeli saham yang dilandasi oleh harapan akan keuntungan emiten. Pada proses kegiatan di pasar modal, harga saham adalah indikator terpenting serta mesti diperhatikan setiap penanam modal dalam menjalankan kegiatan investasi, sebab harga saham gambaran nilai dari sebuah emiten tertentu.	Harga Saham Penutupan	Rasio
2	Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	<i>Current ratio</i> adalah ukuran yang biasa digunakan untuk utang jangka pendek, kemampuan emiten dalam melunasi utang jangka pendeknya saat akan jatuh tempo. <i>CR</i> (Rasio lancar) merupakan kemampuan emiten untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar dari perusahaan tersebut.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)	<i>Return On Assets</i> merupakan sebuah rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan emiten untuk memperoleh laba atas aset yang dipergunakan. Apabila rasio ini bernilai	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

		tinggi maka akan lebih baik bagi kondisi suatu emiten.		
--	--	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Untuk menambah pembendaharaan penelitian dalam bidang kajian akuntansi khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu dan dapat dijadikan sebagai dasar teori

atau dasar perluasan penelitian yang berhubungan dengan teori akuntansi khususnya tentang harga saham.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan yang penting dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan selanjutnya dan sebagai bahan informasi atau masukan bagi pemimpin atau pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mempertimbangkan kebijakan yang dijalankan khususnya mengenai likuiditas, profitabilitas dan harga saham.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah untuk dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I terdiri dari latar belakang masalah yang didalamnya memuat identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori. Seluruh sub bahasan yang ada pada pendahuluan mengkaji tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II membahas tentang landasan teori, yang dimana di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan

hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III terdiri dari metode penelitian, yang di dalamnya membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, serta analisis data. Dimana secara umum seluruh sub bahasan yang ada pada metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi yang digunakan peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa dari populasi tersebut sebagai sampel dalam penelitian. Kemudian mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berguna untuk melancarkan pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sesuai dengan berbagai jenis uji yang diperlukan dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian bab ini berisi hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan alat bantu software *Eviews* versi 10 untuk mengetahui hasil terakhir penelitian, meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t, uji F), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji analisis regresi linear berganda.

Bab V penutup bab ini berisi dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diteliti, keterbatasan yang diteliti dan

juga saran yang akan berguna bagi industri yang berada pada sub sektor makanan dan minuman

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Saham merupakan salah satu instrumen dari pasar keuangan yang paling diminati oleh masyarakat terutama dikalangan para investor. Hal ini dikarenakan saham dapat memberikan keuntungan yang menarik bagi para investor. Ketika perusahaan membutuhkan pendanaan untuk perusahaannya maka menerbitkan saham perusahaan tersebut merupakan pilihan terbaik. Saham adalah surat pernyataan pengikutsertaan modal seorang investor dalam sebuah perusahaan. Apabila seseorang mempunyai saham di sebuah perusahaan tertentu, itu artinya seseorang tersebut sudah ikut sebagai pemilik perusahaan sesuai dengan persentase saham yang dimilikinya.¹

Menurut Undang-Undang Perseroan yang berlaku di Indonesia dalam buku Manajemen Investasi tulisan Abdul Aziz saham merupakan dokumen berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang telah *go public* (PT). Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga merupakan pemilik dari perusahaan tempat ia menanamkan modalnya. Artinya apabila seorang investor

¹Joko Salim, *Cara Gampang Bermain Saham* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), hlm. 5.

membeli atau memiliki saham dari perusahaan tersebut maka ia dikatakan pemilik dan pemegang saham perusahaan.²

Harga saham adalah harga yang berlaku di pasar bursa saat waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku dari pasar itu sendiri dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang bersangkutan di pasar modal. Hukum permintaan dan penawaran merupakan suatu hal yang mempengaruhi harga saham. Harga saham akan cenderung mengalami kenaikan jika saham tersebut mengalami kelebihan permintaan, begitu juga sebaliknya harga saham akan mengalami penurunan jika saham mengalami kelebihan penawaran.³

Menurut Mohammad Samsul dalam tulisan Linzzy Pratami Putri harga saham mempunyai nilai yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka hal tersebut memberikan peluang yang sangat besar untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Bagi kalangan investor perusahaan yang memiliki kinerja yang baik merupakan perusahaan yang harga sahamnya selalu mengalami peningkatan.⁴

²Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, cv, 2010), hlm. 84.

³Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 113.

⁴Linzzy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia," hlm. 51.

b. Analisis Saham

Ada dua jenis analisis yang dapat digunakan untuk menentukan harga saham, diantaranya yaitu:⁵

1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis yang menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham sebagai pertimbangan, seperti harga saham, volume transaksi saham serta indeks pasar.

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental disebut juga dengan analisis perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang bersumber dari keuangan perusahaan, seperti keuntungan, dividen yang dibayar, penjualan, pertumbuhan dan prospek perusahaan serta kondisi industri perusahaan dalam menentukan harga saham. Harga saham akan mengalami kenaikan apabila terjadi peningkatan kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

c. Saham dalam Islam

Saham syariah merupakan suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3 dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Saham syariah merupakan sertifikat yang menunjukkan

⁵Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*, hlm. 113-114.

bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang aktivitas usaha dan cara pengelolaannya sesuai dengan kaidah Islam. Pada masa Rasulullah dan sahabat belum didapati instrumen saham.⁶ Pada masa tersebut, yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas barang riil. Oleh karena itu belum ada nash atau ayat Al-Qur'an maupun Hadits yang mengatur tentang saham. Karena hal tersebut maka para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan hukum tentang saham.⁷

Fatwa Dewan Islam Nasional Indonesia memutuskan diperbolehkannya kegiatan jual beli saham. Fatwa DSN_MUI No. 40/DSN/2003.⁸ Pada dasarnya jual beli saham dalam Islam merupakan bentuk *syirkah mudhorobah* antara perusahaan dan penanam modal. Dalam berinvestasi pada investasi syariah harus memperhatikan prinsip halal dan thayyib.⁹ Allah berfirman dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ

⁶Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 138.

⁷Nurul Huda and Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 223-224.

⁸Nurul Huda and Mohamad Heykal, hlm. 226.

⁹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010) hlm. 87.

قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaiton lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah mengambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya (Q.S. Al-Baqarah:275)

Tafsir ayat diatas adalah orang-orang yang makan (mengambil) riba dan mengambil harta manusia tanpa hak, ia tidak dapat berdiri dari alam kubur tanpa hari kiamat melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan lantaran tekanan dan penyakit gila. Setan mengalahkan manusia dan merasuki pikirannya (ini berdasarkan keyakinan orang Arab). Tindakan jelek tersebut akan transaksi dengan riba dan menganggap halalnya riba, mereka berkata “sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba”. Mereka menganggap halal riba karena riba disamakan dengan jual beli, mereka menjual uang 1 dirham ditukar dengan uang 2 dirham seperti menjual barang yang harganya

satu dirham diukur/dibeli dengan harga 2 dirham semua ini termasuk makan harta manusia dengan bathil. Barang siapa yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya maka dia harus segera meninggalkan larangan tersebut (mengambil riba) dan mengikuti semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, bermuamalah seperti yang dilakukan orang-orang salaf dan tidak akan mengulangi. Adapun balasannya diserahkan kepada Allah, tetapi barang siapa menghalalkan kembali apa yang diharamkan Allah, maka mereka adalah penghuni neraka yang akan kekal selamanya.¹⁰

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menghalkan yang baik-baik kepada hamba-Nya dan mengharamkan bagi mereka yang buruk-buruk. Seorang usahawahan muslim tentunya tidak boleh mengambil keuntungan terlalu besar sehingga mengakibatkan timbulnya riba. Seorang muslim tidak seharusnya tergelincir hanya karena mengejar keuntungan sehingga membuatnya berlari dari yang dihalalkan Allah.¹¹

¹⁰Ahmad Muhammad Al-Hushari, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, trans. Abdurrahman Kasdi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm. 193.

¹¹Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadis Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 13.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham

Ada beberapa faktor yang mengakibatkan harga saham mengalami fluktuasi, diantaranya yaitu:¹²

- 1) Kondisi makro dan mikro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam menentukan untuk ekspansi, misalnya membuat cabang kantor, baik itu dibuka di dalam negeri maupun luar negeri.
- 3) Pergantian dewan direksi secara mendadak.
- 4) Adanya pihak komisaris perusahaan ataupun dewan direksi yang terlibat kasus tindak pidana dan kasus tersebut sudah sampai pada pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan pada setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya, jika kewajiban jangka pendek

¹²Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 87.

perusahaan ditagih, maka perusahaan tersebut dapat memenuhinya terutama kewajiban yang telah jatuh tempo. Untuk melihat bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menilai modal kerja yang didanai dari kewajiban lancar dan saldo kas perusahaan maka digunakan rasio likuiditas. Sebuah perusahaan akan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila perusahaan tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.¹³

Apabila jumlah harta lancar perusahaan tersebut lebih besar daripada utang lancarnya, maka kemampuan tersebut dapat diwujudkan. Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan *likuid*, dan sebaliknya apabila perusahaan tersebut tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan tidak *likuid*. Sebuah perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama kreditur dan pemasok apabila perusahaan tersebut tidak *likuid*.¹⁴ Oleh sebab itu perusahaan tersebut harus berusaha semaksimal mungkin agar perusahaan tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi agar pihak luar dapat menaruh kepercayaan pada perusahaan tersebut untuk menjalin kerjasama.

¹³Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 106.

¹⁴Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 60.

b. Tujuan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas memiliki manfaat yang sangat penting bagi para pihak yang membutuhkan. Bukan hanya pihak internal perusahaan saja yang memerlukan informasi mengenai rasio likuiditas, akan tetapi rasio likuiditas ini juga berguna bagi pihak eksternal. Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari rasio likuiditas, baik itu dari segi pihak eksternal perusahaan itu sendiri ataupun pihak eksternal.¹⁵

Dengan rasio likuiditas ini, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Untuk memantau ketersediaan kas khususnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban yang segera jatuh tempo, pihak manajemen dapat menilainya menggunakan rasio likuiditas. Selain berguna bagi pihak eksternal perusahaan, rasio likuiditas juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan, salah satu contohnya yaitu investor. Rasio likuiditas sangat berguna bagi para investor terutama dalam hal pembagian dividen tunai, sedangkan bagi kreditor rasio likuiditas berguna dalam hal pengembangan jumlah pokok pinjaman beserta bunganya. Melalui rasio likuiditas yang baik maka pihak kreditor maupun *supplier* dapat memeberikan kredit ataupun pinjaman kepada perusahaan.

¹⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center fo Academic Publishing Service), 2015), hlm. 177.

Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang akan jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan aset sangat lancar tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa yang akan datang terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar dari emiten

¹⁶Hery, *Ibid*, hlm. 178.

tersebut. Apabila rasio ini besar maka hal tersebut akan memberikan pengaruh baik untuk emiten karena perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.¹⁷

Curent ratio digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan operasional perusahaan yaitu untuk proses kelancaran kegiatan perusahaan. Apabila nilai *current ratio* ini tinggi maka hal itu menunjukkan perusahaan dalam keadaan *likuid*, yang artinya kegiatan perusahaan (produksi) akan berjalan dengan lancar hal itu dikarenakan perusahaan mampu untuk menutupi atau membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Subramanyam dan John J. Wild dalam buku Analisis Laporan Keuangan tulisan Irham Fahmi ada beberapa alasan mengapa *Current Ratio* digunakan sebagai ukuran likuiditas perusahaan yaitu:¹⁸

- a) Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Apabila jumlah asset lancar terhadap kewajiban lancar suatu perusahaan makin tinggi maka hal itu mengakibatkan makin besar pula keyakinan bahwa kewajiban kewajiban lancar tersebut akan dibayar.
- b) Penyangga kerugian. Apabila penyangga kerugian semain besar maka resiko kerugian yang akan di dapat oleh perusahaan akan semakin kecil. *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan yang tersedid untuk menutup penurunun nilai asset lancar.

¹⁷Desmon Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Exceed, 2011), hlm. 73.

¹⁸Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 121-122.

c) Cadangan dana lancar. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan yang dimaksudkan seperti pemogokan dan kerugian luar biasa yang dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Adapun perhitungan yang digunakan untuk melihat nilai dari *Current Ratio* yaitu:¹⁹

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio ini sangat lancar atau *Acid Test Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat bisa digunakan untuk melunasi utang lancar. Persediaan dianggap aktiva lancar yang paling tidak lancar, sebab untuk menjadi uang tunai memerlukan dua langkah yakni menjadi piutang terlebih dulu sebelum menjadi kas. Adapun rumus untuk menghitung quick ratio atau rasio cepat adalah sebagai berikut:²⁰

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

¹⁹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 118.

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 139.

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar kewajiban. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Adapun rumus untuk mencari nilai *Cash Ratio* adalah:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}^{21}$$

4) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Modal kerja bersih berasal dari hasil pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar, sedangkan untuk modal kerja kotor diperoleh dari modal kerja dari aktiva lancar.

²¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015, hlm. 183.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

5) *Inventory to Net Working Capital*

Rasio yang digunakan untuk mengukur antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut berasal dari hasil pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}^{22}$$

3. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan sebuah emiten dalam memperoleh profit pada satu periode tertentu. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan Investasi.²³ Profitabilitas adalah faktor terpenting bagi emiten untuk mencari laba atau keuntungan. Hal ini dikarenakan dari hasil rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat dilihat bagaimana gambaran perusahaan tersebut pada waktu mendatang. Apabila nilai profitabilitas emiten tinggi hal itu mengakibatkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut di masa yang akan datang akan terjamin. Penggunaan rasio profitabilitas dapat

²²Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan)*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019) hlm. 69-74.

²³Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 7.

dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan rugi laba dan laporan posisi keuangan.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka waktu yang panjang, hal itu dikarenakan seorang investor atau pemegang saham suatu perusahaan berkepentingan atas keuntungan saat ini ataupun dimasa yang akan datang, kestabilan penghasilan dan keterkaitan dengan penghasilan perusahaan yang lain sehingga investor perlu memperhatikan profitabilitas perusahaan tempat ia menanam saham. Tujuan dilakukannya pengukuran tersebut adalah untuk melihat perkembangan perusahaan pada waktu tertentu, baik itu kenaikan maupun penurunan serta dapat dilihat penyebab dari perubahan tersebut. Dari hasil pengukuran rasio profitabilitas tersebut menunjukkan efektifitas kinerja manajemen perusahaan.²⁴

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai beberapa tujuan dan manfaat yang bukan hanya hanya berguna bagi pihak internal itu sendiri akan tetapi juga berguna bagi pihak eksternal yang membutuhkan. Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.

²⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hlm. 196.

²⁵Kasmir, *Ibid*, hlm. 197.

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
- 3) Untuk melihat pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur tingkat produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman.

Selain mempunyai tujuan penggunaan, rasio profitabilitas juga mempunyai beberapa manfaat. Dari rasio profitabilitas tersebut kita dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu serta pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Selain itu kita dari rasio profitabilitas kita dapat melihat posisi laba perusahaan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dan mengetahui tingkat produktivitas penggunaan keseluruhan dana ataupun modal perusahaan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman.²⁶

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

1) *Return On Assets*

Return On Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* menunjukkan kembalikan atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Apabila *Return On Assets* semakin besar, maka hal tersebut

²⁶Kasmir, hlm. 198.

menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Return on assets (hasil pengembalian atas aset) adalah rasio yang memberikan gambaran mengenai seberapa tinggi kontribusi aktiva untuk menghasilkan profit. Dalam artian rasio ini dipergunakan untuk melihat seberapa banyak total profit atau keuntungan yang akan diperoleh dari setiap rupiah dan yang tertanam di dalam keseluruhan aktiva.²⁷

Untuk menghitung hasil *Return On Assets*, ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasakan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditur, maka rasio ini harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal tersebut.²⁸

Berdasarkan pengertian *Return On Assets* diatas dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi nilai pengembalian atas aset atau *return on assets* dari emiten tertentu hal tersebut akan mengakibatkan tingginya profit yang dihasilkan perusahaan tersebut. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi maka halitu akan berdampak baik kepada perusahaan. adapun rumus untuk menghitung nilai *return on assets* adalah sebagai berikut:

²⁷Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, hlm. 8.

²⁸Agnes Sawir, *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm. 19.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}^{29}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. *Net Profit Margin* merupakan rasio anatar laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}^{30}}$$

3) Pengembalian atas Total Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Adapaun rumus untuk menghitung *Return on Equity* adalah sebagai berikut:³¹

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4) Laba per Lembar Saham

Earning Per Share (EPS) adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS didapat dari jumlah keuntungan dibagi jumlah

²⁹Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 74.

³⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center fo Academic Publishing Service), 2015), hlm. 203.

³¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 305.

saham yang beredar. Rasio EPS digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik.³² Adapun rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$Earning\ per\ Share = \frac{Earning\ After\ Tax}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Laba (Profit)

Labanya dalam pandangan ekonomi Islam tercantum dalam Q.S Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka beretbaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”³³

Makna ayat tersebut secara umum yaitu Allah menyeru kepada penduduk Madinah yang sedang bertransaksi dagang untuk segera melaksanakan sholat jumat. Aktivitas jual beli yang ditinggalkan untuk melaksanakan sholat jumat lebih baik jika kamu mengetahui. Dan apabila kegiatan sholat jumat telah selesai, maka bertebaranlah kamu

³²Desmon Wira, *Analisis Fundamental Saham*, hlm. 94.

³³Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2019), hlm. 553.

di muka bumi untuk mendapatkan *al-fadl* (karunia Allah) dan ingatlah Allah karena Allah sebaik-baik pemberi rezeki (*khairu ar-raziqin*).³⁴

Menurut Muhammad Al-Ghazali, tafsir mengenai ayat di atas menjelaskan bahwa hari jumat merupakan hari yang penuh berkah dan segala ibadah dan doa akan dikabulkan dan dosanya diampuni Allah. Umat Islam dianjurkan untuk bersuci dan memakai wangi-wangian. Dan Allah mencela orang-orang yang keluar dari masjid saat kedatangan kafilah yang membawa yang membawa barang dagangannya. Dilihat dari sisi ekonomi, maksud dari tafsir ayat di atas pada hakikatnya mengajarkan manusia untuk menyeimbangkan kehidupan jasmani dan rohani. Keseimbangan antara spritual dan material, *duniawi* dengan *ukhrawi*, masjid dengan pasar, modal dunia dengan modal *ukhrawi*, hubungan Allah dengan manusia atau rekan bisnis.³⁵

Dari penjelasan tafsir ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut tidak melarang manusia untuk memperoleh laba atau keuntungan dari kegiatan bisnis, namun kegiatan bisnis yang dilakukan tidak boleh melalaikan manusia dari mengingat Allah. Salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan antara kepenuhan kehidupan dunia dan akhirat. Penjelasan dari Surah Al-Jumu'ah di atas dibahas mengenai masalah

³⁴Ruslan, *Ayat-Ayat Ekonomi : Makna Global Dan Komentar* (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014), hlm. 33.

³⁵Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 259.

pembagian waktu shalat dan bekerja. Pada ayat di atas memeberikan kebebasan dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang di ridhai allah. Apabila kewajiabn dari-Nya telah dipenuhi maka hendaklah bertebaran di muka bumi sebagaimana yang diperintahkan, “*Fantasyru*”. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah, “*Min Fadhillah*” dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan hal yang halal semata.

4. Hubungan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Eugane F. Brigham dan JoeI F. Houston mengatakan bahwa harga saham akan bernilai tinggi sesuai dengan apa yang diperkirakan apabila nilai rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang serta profitabilitas semuanya baik serta keadaan tersebut berjalan terus dan stabil.³⁶ Menurut Sofyan Syafri Harahap *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.³⁷ Kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas apabila nilai *current ratio* nya baik. Hal tersebut akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan naiknya

³⁶Eugane F. Brigham and JoeI F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Diterjemahkan Dari Judul “Essentials of Financial Management,”* trans. Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 150.

³⁷Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, hlm. 105.

harga saham. Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadi Santoso dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.³⁸

5. Hubungan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Eugane F. Brigham dan Joel F. Houston mengatakan bahwa harga saham akan bernilai tinggi sesuai dengan apa yang diperkirakan apabila nilai rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang serta profitabilitas semuanya baik serta keadaan tersebut berjalan terus dan stabil.³⁹ Menurut R. Agus Sartono *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktiva yang dimiliki perusahaan.⁴⁰ ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin *Return On Asset* yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan untuk beroperasi sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah salah satu alat ukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aktiva perusahaan secara

³⁸Reza Ayu Sekar Pratiwi and Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 8, Nomor 8 (Agustus 2019): hlm. 14.

³⁹Eugane F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Diterjemahkan Dari Judul "Essentials of Financial Management,"* hlm. 150.

⁴⁰R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 123.

efektif dan efisien.⁴¹ Pihak manajemen perusahaan dan investor sering mengukur kinerja perusahaan dengan rasio laba bersih terhadap total aset. Apabila *return on assets* suatu perusahaan mengalami peningkatan maka menunjukkan semakin baik keadaan suatu perusahaan dan hal tersebut akan mempengaruhi harga saham.⁴² Sri Muliani dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu di Indonesia mengenai harga saham mulai tahun 2015-2020:

Tabel II.1
Penelitian Terdahul

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Muliani (Skripsi), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Tahun 2018	Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015.	ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dan secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham. ⁴⁴
2	Yunita Noor Felita (Skripsi), Mahasiswa Universitas	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Dan	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham,

⁴¹Deni Sunaryo, *Analisis Harga Saham Yang Dimoderasi Return Saham* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 15-16.

⁴²Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, and Devi Farah Azizah, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 12, Nomor 1 (July 2014): hlm. 5-6.

⁴³Sri Muliani, "Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015," Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, hlm. 85.

⁴⁴Sri Muliani, hlm. 85.

	Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2018	<i>Return On Equity Ratio</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015	<i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ⁴⁵
3	Pande Widya dan Nyoman Abundanti Rahmadewi (E-Jurnal Manajemen Unud) Universitas Udayana Bali. Tahun 2018.	Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.	Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara CR dan EPS dengan harga saham, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. ⁴⁶
4	Warsani Purnamasari (Jurnal Ilmiah Skylandse Tahun 2018	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial <i>Quick Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Quick Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap harga saham.
5	Selva Wahnida, (Skripsi), Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Tahun 2017.	Pengaruh <i>Current ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan pada Sektor	<i>Current ratio</i> dan <i>Debt to Asset ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan

⁴⁵Yunita Noor Felita Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity Ratio (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015,” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 9

⁴⁶Pande Widya dan Nyoman Abundanti Rahmadewi, “Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” VoIume 7 (2018): hlm.24

		Pertanian dalam Kelompok ISSI.	signifikan terhadap harga saham. ⁴⁷
6	Novita Sari, (Skripsi), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang. Tahun 2017	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI.	Secara simultan ada pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham. Secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. ⁴⁸
7	Any Novianti, (Skripsi), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Tahun 2015	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham dengan <i>Earning Per Share</i> (EPS) sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2007-2013	Secara parsial CR, DER, PER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CR, DER, NPM, PER, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. ⁴⁹
8	Haznita Ratmi Yazna, (Skripsi), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Tahun 2016	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI periode tahun	Secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap harga saham dan secara parsial variabel bebas (<i>Curren Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i>) berpengaruh secara

⁴⁷Selva Wahdina, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertanian Dalam Kelompok ISSI," 2017, hlm. 81.

⁴⁸Novita Sari, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI.," Skripsi, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017, hlm. 91.

⁴⁹Any Novianti, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2007-2013," Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga), 2015, hlm. 102

		2012-2014	signifikan terhadap harga saham. ⁵⁰
9	IGN Sudangga Adipaguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, (E-Jurnal Manajemen Unud), Universitas Udayana Bali. Tahun 2016.	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di BEI.	<i>Current ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. ⁵¹

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Penelitian Sri Muliani

Persamaan penelitian Sri Muliani dengan penelitian ini adalah mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Assets*) sedangkan penelitian Sri Muliani yang menjadi variabel X yaitu *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*.

2. Penelitian Yunita Noor Felita

Persamaan penelitian Yunita Noor Felita dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mempunyai dua variabel X yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) dan (*Current Ratio*) sedangkan penelitian

⁵⁰Haznita Ratmi Yazna, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014)," hlm. 79.

⁵¹I G N Sudangga Adipaguna and Anak agung Gede Suarjaya, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabiliats Dan Penilaian Pasar Terhadap Saham Perusahaan LQ45 Di BEI" Volume 5 (2016): hlm. 23-24.

Yunita Noor Felita mempunyai tiga Variabel X yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio*.

3. Penelitian Pande Widya dan Nyoman Abundanti Rahmadewi

Persamaan penelitian Pande Widya dan Nyoman Abundanti Rahmadewi dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian penulis mempunyai dua variabel X yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) sedangkan penelitian Pande Widya dan Nyoman Abundanti Rahmadewi mempunyai empat variabel X yaitu *EPS*, *PER*, *CR*, dan *ROE*.

4. Penelitian Warsani Purnama sari

Persamaan penelitian Warsani Purnama sari dengan penelitian peneliti yaitu mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mempunyai dua variabel X yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) dan (*Current Ratio*) sedangkan penelitian Warsani Purnama sari mempunyai empat variabel X yaitu *Quick Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio*.

5. Penelitian Selva Wahnida

Persamaan penelitian Selva Wahnida dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mempunyai dua variabel X yaitu Profitabilita (*Return On Assets*) dan (*Current Ratio*) sedangkan penelitian

Selva Wahnda mempunyai tiga variabel X yaitu *Carrent Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Return On Equity*.

6. Penelitian Novita Sari

Persamaan dari penelitian Novita Sari dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Assets*) sedangkan penelitian Novita Sari menggunakan tiga variabel X yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

7. Penelitian Any Novianti

Persamaan penelitian Any Novianti dengan penelitian ini yaitu mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Assets*) sedangkan penelitian Any Novianti menggunakan empat variabel X *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* dengan *Earning Per Share (EPS)* sebagai Variabel Moderasi.

8. Penelitian I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya.

Persamaan penelitian I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya dengan penelitian ini ialah mempunyai variabel Y yang sama yaitu harga saham. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*) dan

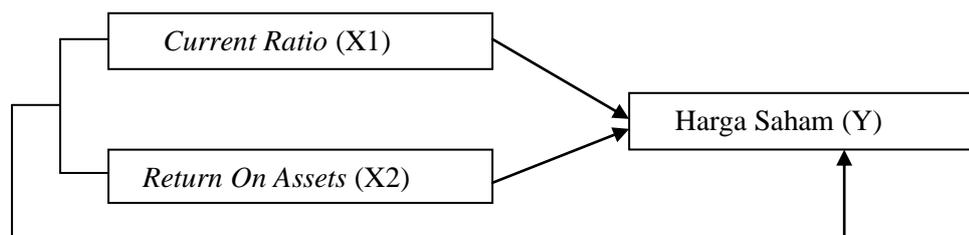
Likuiditas (*Current Assets*) sedangkan penelitian I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya menggunakan lima variabel X yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan penilaian Pasar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka juga diartikan sebagai suatu sintesa dari rangkaian yang tertuang dari tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dan alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Current Ratio* dan *Return On Assets* merupakan variabel bebas dan harga saham merupakan variabel terikat. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir Penelitian



Berdasarkan gambar II.1 di atas, dapat dilihat bahwa variabel bebas *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Variabel bebas *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham.

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat, dimana hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang diambil berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari pembahasan pada penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga tidak mengharuskan peneliti untuk langsung ke perusahaan tempat penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun waktu penelitian ini mulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan Oktober 2021.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data kuantitatif (data berupa angka, statistik atau data yang diangkakan), data kuantitatif juga diartikan sebagai data yang diukur dengan skala numerik atau angka.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari elemen data yang dibutuhkan dalam penelitian, yangmana elemen merupakan bagian terkecil yang menjadi sumber dari data yang dibutuhkan.² Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangantahunan perusahaan manufaktur

¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 123.

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau sebagian dari populasi yang telah ditentukan.³ Teknik *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun alasan digunakannya teknik *purposive sampling* ini adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan beberapa pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang telah memenuhi kriteria. Adapun kriteria tersebut yaitu perusahaan yang mempunyai saham syariah dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya mulai dari tahun 2015-2020. Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan

³Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 119.

yang penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak sembilan perusahaan dengan jumlah observasi selama enam tahun mulai dari tahun 2015-2020. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 sampel.

Tabel III.1
Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
7	STTP	PT. Siantar Top Tbk
8	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu indikator yang dibutuhkan dalam penelitian. Apabila data yang dibutuhkan tidak tersedia maka peneliti tidak akan bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada si pengumpul data, contohnya yaitu lewat orang lain ataupun lewat dokumen.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, catatan atau

laporan historis yang telah tersusun dalam dokumen yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam website www.idx.co.id. Periodisasi data dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu bersumber dari buku, skripsi serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknis pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tersebut, akan tetapi data yang dibutuhkan diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dokumen merupakan data-data yang telah tersedia yang sebelumnya telah diolah oleh pihak tertentu. Adapun dokumen yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menganalisis data ataupun mengolah data yang telah tersedia. Mengolah data dilakukan dengan menggunakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, untuk mempermudah dalam mengolah ataupun menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi pengolah data. Adapun aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eviews 10*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambar ataupun mendeskripsikan sekelompok data ataupun keadaan. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi untuk menjelaskan keadaan, gejala ataupun persoalan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak.⁴ Konsep pengujian uji normalitas menggunakan pendekatan *Jarque-Bera Test* (JB). Dimana jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* > derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Sedangkan Jika nilai *Jarque-Bera* < derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.⁵

⁴Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2008), hlm. 185.

3. Uji Pemilihan Model

Data panel merupakan gabungan data beruntun (*time series*) dan data *cross section*. Terdapat tiga cara yang dapat digunakan untuk bekerja dengan data panel, diantaranya yaitu sebagai berikut:⁶

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dengan *cross section* dalam bentuk *pool*, dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *last square* untuk mengestimasi koefisiennya. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu.

b. *Fixed Effect Model*

Model regresi dengan model *fixed effect model* tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

c. *Random Effect Model*

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect model* adalah dengan menambah variabel gangguan (*error term*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan.

4. Hasil Pemilihan Model

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam menguji model regresi data panel yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model

⁶Setiawan and Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 184-189.

commont effect, model *random effect*. Ketiga model tersebut harus dipilih salah satu model yang akan dijelaskan dan menjadi dasar untuk pengujian selanjutnya. Pemilihan model yang digunakan adalah:

a. Uji *chow*

Untuk metode uji *chow* (*likelihood ratio*) digunakan untuk membandingkan antara model *commont effect* dan model *fixed effect*. Dimana kriteria pengujiannya yaitu apabila *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model*, dan sebaliknya apabila *chi-square* hitung $<$ nilai *chi-square* tabel maka model yang tepat digunakan adalah *common effect model*.

b. Uji *hausman*

Uji *hausman test* yaitu untuk membandingkan antara model *random effect* dengan model *fixed effect* yang lebih tepat digunakan. Uji hausman ini mengikuti statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen (X). Jika nilai statistik hausman $>$ dari nilai kritisnya, maka model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model* dan sebaliknya jika Jika nilai statistik hausman lebih $<$ dari nilai kritisnya, maka model yang tepat digunakan adalah *random effect model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini digunakan untuk memilih antara *common effect* dan *random effect*, uji *lagrange multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel

independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka estimasi yang lebih tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi square* sebagai nilai kritis, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect model*.⁷

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikoloniaritas merupakan kondisi adanya hubungan antar variabel bebas. Artinya variabel bebas dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan yang sempurna antar variabel bebas.⁸ Multikolinieritas yaitu terdapat hubungan yang lengkap atau pasti di beberapa atau diantara semua variabel yang dijelaskan dari model regresi. Hubungan linear antar variabel inilah yang disebut dengan multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu

⁷Juhar Monang S. Tambun and Rita Herawaty, "Pemodelan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan Dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel," *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Volume 1 (June 2018): hlm. 103-104.

⁸Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 103.

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Terdapat dua uji yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi heterokedastisitas pada estimasi dengan menggunakan *eviews*, yaitu uji *white* dan uji *breusch-pagan*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *white*.⁹ Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $Obs \cdot R\text{-Square}$ lebih besar dari α (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika $Obs \cdot R\text{-Square}$ lebih kecil dari α (0,05) maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang. Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi diantara variabel-variabel independen, dapat dilihat dari angka D-W (Durbin-Watson). Dasar pengambilan keputusan adalah bila D-W terletak antara -2 sampai dengan 2 maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti autokorelasi positif. Apabila nilai D-W lebih besar dari 2, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.

⁹M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Dengan E-Views, Stata, Dan R* (Bogor: Ipb Press, 2020), hlm. 24-25.

6. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semua dapat diterima sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji diterimanya atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.¹⁰

a. Uji Parsial (uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan kriteria pengujian, yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹¹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak¹²

¹⁰W Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 153.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 229.

¹²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 88.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan ataupun kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model ini.¹³

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen yang diuji.¹⁴ Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:¹⁵

$$\hat{y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

\hat{y} = Variabel Terikat (Dependen)

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1, X_2 = Variabel Bebas (Independen)

e = Error

¹³Setiawan and Dewi Endah Kusri, *Op.Cit*, hlm. 64-65.

¹⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, hlm. 45.

¹⁵*Ibid*, hlm. 47

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + b_1CR + b_2ROA + e$$

Keterangan:

Hs = Harga Saham

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return On Assets*

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Menteri perindustrian, mengatakan industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam perkembangan sektor industri terutama kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non migas. Peran sub sektor makanan dan minuman adalah yang terbesar dari sub sektor lainnya yaitu sebesar 34,33% pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peran yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹

a. Sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 2009. Perusahaan ini merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha divisi mie instan dan penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Lokasi kantor perusahaan ini berada di

¹Maria Bella Paramita, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)," Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020, hlm. 1-2.

Sudirman Plaza , Indofood Tower, Lantai 23, Jl. jendral Sudirman , Kav.76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pabrik ICBP berlokasi di beberapa wilayah diantaranya yaitu Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Adapun cakupan kegiatan produksi Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur ini yaitu diantaranya produk mie instan (indomie, supermie, sarimi, sakura, pop mie, pop bihun dan mie telur cap 3 ayam), untuk produk minuman (indomilk, enaak, tiga sapi, kremer, otchid butter, indpeskrim, dan milkuat), penyedap makanan (bumbu racik, freiss, sambal indofood, kecap indofood, maggi, kecap enak piring lombok, bumbu spesial indofood, dan indofood magic lezat), makanan ringan (chitato, shiki, jetz,qtela,cheetos, dan lays), nutrisi dan makanan khusus (promina, sun, govid dan provita).

b. Sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 611 pada tanggal 11 Februari 1992. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Adapun kegiatan perusahaan ini meliputi produk mie, penggilingan gandum, kesaman, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Perusahaan ini berfokus pada bidang produksi mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu.

Perusahaan ini berlokasi di Sudirman, kav 76-78, Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini memiliki beberapa pabrik di berbagai wilayah, diantaranya yaitu di Pula Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

c. Sejarah PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)

PT Prashida Aneka Niaga Tbk berdiri pada tahun 1984 dan melakukan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur mayur serta karet remah sebagai bahan baku untuk industri. PT Prashida Aneka Niaga Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan dan karet remah yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini memiliki pabrik di berbagai wilayah di Indonesia, diantaranya yaitu Palembang, Surabaya, Lampung, Singaraja, Curup dan Makassar.

d. Sejarah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)

Perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) didirikan pada tanggal 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi pada tahun 1996. Kantor pusat dari perusahaan ini berlokasi di kawasan industri mm 2100 Jl. Selayar Blok A 9, desa Mekar Wangi, Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia. perusahaan ini bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman. Akan tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta beberapa

jenis minuman lainnya. Merek dari produk roti yang diproduksi perusahaan ini yaitu sari roti.

e. Sejarah PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)

Awalnya perusahaan Sekar Laut merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan produk kelautan yang berlokasi di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1966. Kemudian berkembang menjadi usaha kerupuk udang tradisional. Selanjutnya dari industri rumah tangga berkembang pesat menjadi perusahaan penghasil kerupuk. PT. Sekar Laut Tbk didirikan pada tanggal 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas dan kemudian terdaftar resmi sebagai badan perusahaan di Departemen Kehakiman pada 1 Maret 1978.

f. Sejarah PT. Siantar Top Tbk (STTP)

PT. Siantar Top Tbk didirikan pada tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada September 1989. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Pabrik dari perusahaan ini berada pada beberapa wilayah di Indonesia diantaranya yaitu Sidoarjo, Medan, Bekasi dan Makassar. PT. Siantar Top Tbk bergerak dalam bidang industri makanan ringan yaitu mie, kerupuk, biskuit dan wafer dan kembang gula. Selain itu PT. Siantar Top Tbk juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya). Pada tanggal 25 November 1996 PT. Siantar Top Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bpepam-LK

untuk melakukan penawaran umum perdana saham STTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari harga penawaran Rp 2.200 per saham. Saham-saham tersebut dicetak pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Desember 1996.

g. Sejarah PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ)

Pada awalnya perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang memproduksi susu yang dipasteurisasi. Seiring dengan perkembangan perusahaan pemilik perusahaan kemudian membenahi perusahaannya dengan mengubah status dari perusahaan perseorangan menjadi perusahaan berbadan hukum (Persekutuan Komenditer). Pada tanggal 22 Oktober 1968 perusahaan ini resmi beralih menjadi CV Djaja Murni *Trading And Industri Company*. Pada tahun 1971 memasuki tahap pertumbuhan dan berubah menjadi Perseroan yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (PT Ultrajaya Industri Susu dan Persekutuan Dagang). Dimana perusahaan ini juga mempelopori pengembangan minuman Suci hama/Aseptik untuk memenuhi banyaknya permintaan untuk minuman *reprigeration-free* di Indonesia. PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company merupakan perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan prosuk-produk susu, minuman dan makanan dalam

kemasan aseptik yang tahan lama dengan merek-merek terkenal seperti Ultra Milk, Buavita, teh kotak.

Perusahaan ini merupakan perusahaan terbesar di Indonesia yang mengelola keju. PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971, Akta perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat 27 April 1973, tambahan No. 313 seluruh saham perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kantor pusat dan pabrik perseroan terletak berlokasi di Jl. Cimareme No. 131 Padalarang, Kabupaten Bandung.

h. Sejarah PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbe Tbk) didirikan pada 3 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi dikawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1 Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat, Indonesia. Adapun lokasi pabrik terletak dikawasan Industri Jababeka, Cikarang Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) merupakan perusahaan di bawah group Wilmar Internasional Limited. Wilmar Internasional Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 10 Juni 1996 CEKA

memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 1996. Ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri minyak nabati, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialita untuk industri makanan dan minuman, bidang perdagangan lokal, ekspor, impor dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham

TabellV.1
Harga Saham (Rupiah)
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2015-2020

Nama Perusahaan	Periode					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)	1.210	1.945	476	168	168	390
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP)	13.475	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	5.175	7.925	7.625	7.450	7.925	6.850
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	122	134	256	192	153	130
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	1.265	1.600	1.275	1.200	1.300	1.360
PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	370	308	1.100	1.500	1.610	1.565
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	3.015	3.190	4.360	3.750	4.500	9.500
PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading	3.945	4.570	1.295	1.350	1.680	1.600

Company Tbk (ULTJ)						
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	675	1.350	1.290	1.375	1.670	1.785

Sumber :<https://www.duniainvestasi.com>

Tabel VI.1 di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Dimana harga saham pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Tbk 2015 sebesar Rp1.210, pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu Rp1.945 dan di tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu Rp476. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan yaitu Rp168, di tahun 2019 tetap bertahan pada Rp168 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu Rp390.

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk harga saham pada tahun 2015 senilai Rp13.475 dan merupakan harga saham paling tinggi. pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu Rp8.575, pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu Rp8.900, di tahun 2018 juga mengalami peningkatan yaitu Rp10.450 dan pada tahun selanjutnya yaitu 2019 tetap mengalami peningkatan yaitu Rp11.150, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu Rp9575.

Pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk harga saham pada tahun 2015 senilai Rp5.175, pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu Rp7.925, di tahun 2017 mengalami penurunan yaitu Rp7.625 dan hal yang sama juga terjadi pada tahun 2018 dimana harga saham senilai

Rp7.450. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu Rp7.925 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu Rp6.850.

Pada perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk harga saham pada tahun 2015 senilai Rp122 dan merupakan harga saham paling rendah. Pada tahun 2016 harga saham mengalami kenaikan yaitu Rp134, hal yang sama juga terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp256. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu Rp192, pada tahun 2019 juga mengalami penurunan yaitu Rp153 dan penurunan tersebut tetap terjadi pada tahun 2020 dimana harga saham senilai Rp130.

Pada perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk harga saham pada tahun 2015 senilai Rp1.265, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp1.600, di tahun 2017 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp1.275, dan pada tahun selanjutnya harga saham tetap mengalami penurunan yaitu menjadi Rp1.200. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu menjadi Rp1.300 dan ditahun selanjutnya tetap mengalami kenaikan yaitu Rp1.360.

Pada perusahaan Sekar Laut Tbk harga saham pada tahun 2015 adalah senilai Rp307, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp308, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu menjadi Rp1.100. Pada tahun 2018 harga sahamnya senilai Rp1.500, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp1.610 dan merupakan harga saham tertinggi, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yaitu menjadi Rp1.565.

Pada perusahaan Siantar Top Tbk harga saham pada tahun 2015 senilai Rp3.015 dan merupakan harga saham terendah. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu menjadi Rp3.190, dan hal yang sama juga terjadi pada tahun 2017 yaitu menjadi Rp4.360. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp3.750, pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu menjadi Rp4.500 dan di tahun selanjutnya juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu menjadi Rp9500 dan merupakan harga saham tertinggi.

Pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk harga saham pada tahun 2015 senilai Rp3.945, di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp4.570 dan merupakan harga saham tertinggi. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp1.295, di tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu menjadi Rp1.350, di tahun selanjutnya tetap mengalami kenaikan menjadi Rp1.680 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp1.600.

Pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk harga saham pada tahun 2015 senilai Rp675 dan merupakan harga saham terendah. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp1.350 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp1.290. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp1.375, di tahun selanjutnya juga mengalami kenaikan yaitu Rp1.680, dan hal yang sama juga terjadi pada tahun selanjutnya yaitu Rp1.785.

2. *Current Ratio* (CR)

Tabel IV.2
***Current Ratio* (Kali)**
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2020

Nama Perusahaan	Periode					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)	1,62	2,38	0,21	0,15	0,41	0,81
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2,33	2,41	2,43	1,95	2,54	2,26
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	1,71	1,51	1,50	1,07	1,27	1,37
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	1,21	1,06	1,16	1,02	0,76	0,77
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2,05	2,96	2,26	3,57	1,69	3,83
PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	1,19	1,32	1,26	1,22	1,29	1,54
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	1,19	1,65	2,64	1,85	2,85	2,41
PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	3,75	4,84	4,19	4,40	4,44	2,40
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	1,53	2,19	2,22	5,11	4,80	4,66

Sumber : www.idx.co.id

Tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2015-2020. Dimana pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Tbk *Current Ratio* pada tahun 2015 senilai 1,62, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 2,38, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,21. Pada tahun 2018 *Current Ratio* kembali mengalami penurunan menjadi 0,15, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,41 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,81.

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk *Current Ratio* pada tahun 2015 sebesar 2,33, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 2,41, pada tahun 2017 mengalami juga mengalami kenaikan menjadi 2,43. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,95, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 2,54 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,26.

Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk *Current Ratio* pada tahun 2015 sebesar 1,71, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1,51, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,07. Pada tahun 2019 *Current Ratio* mengalami kenaikan menjadi 1,27 dan hal yang sama juga terjadi pada tahun tahun selanjutnya yaitu menjadi 1,37.

Pada perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk *Current Ratio* pada tahun 2015 sebesar 1,21, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1,06 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 1,16. Pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 1,02, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,76.

Pada perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk *Current Ratio* sebesar 2,05, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 2,96, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2,26. Pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami kenaikan menjadi 3,57, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1,69 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 3,83.

Pada perusahaan Sekar Laut Tbk pada tahun 2015 *Current Ratio* sebesar 1,19, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 1,32, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1,26. Pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 1,22, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 1,29 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 1,54.

Pada perusahaan Siantar Top Tbk pada tahun 2015 *Current Ratio* sebesar 1,19, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 1,65, dan pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi 2,64. Pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 1,85, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 2,85 dan pada tahun 2020 mengalami penuruna menjadi 2,41.

pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk pada tahun 2015 *Current Ratio* sebesar 3,75, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 4,84, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 4,19. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 4,40, pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi 4,44 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,40.

Pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2015 *Current Ratio* sebesar 1,53, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 2,19, dan di tahun selanjutnya tetap mengalami kenaikan menjadi 2,22. Pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami kenaikan yang cukup tinggi

yaitu menjadi 5,11, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 4,80 dan di tahun selanjutnya kembali mengalami penurunan menjadi 4,67.

3. *Return On Assets (ROA)*

Tabel IV.3
Return On Assets (%)
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2020

Nama Perusahaan	Periode					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)	4,12	7,77	-9,71	-6,80	60,72	59,90
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP)	11,01	12,56	11,21	13,56	13,85	7,16
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	4,04	6,41	5,85	5,14	6,14	5,36
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	-6,87	-5,61	4,65	-6,68	-3,37	-6,83
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	10,00	9,58	2,97	2,89	5,05	3,79
PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68	5,56
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	9,67	7,45	9,22	9,69	16,75	18,23
PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	14,78	16,74	13,72	12,63	15,67	12,68
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	7,17	17,51	7,71	7,93	15,47	11,61

Sumber : www.idx.co.id

Tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa *Return On Assets* perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi mulai dari tahu 2015-2020. Dimana pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Tbk *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar 4,12, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 7,77, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi -9,71. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi -

6,80, pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu menjadi 60,72, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 59,90.

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2015 *Return On Assets* sebesar 11,01, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 12,56, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 11,21. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 13,56, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 13,85, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 7,16.

Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar 4,04, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 6,41, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 5,85. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan yaitu menjadi 5,14, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 6,14, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 5,36.

Pada perusahaan Prashida Aneka Niaga *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar -6,87, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi -5,61, dan di tahun selanjutnya kembali mengalami kenaikan yaitu menjadi 4,65. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi -6,68, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi -3,37, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -6,83.

Pada perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar 10,00, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 9,58, dan di tahun selanjutnya kembali mengalami

penurunan yaitu menjadi 2,97. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 2,89, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 5,05, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3,79.

Pada perusahaan Sekar Laut Tbk *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar 5,32, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3,63, dan di tahun selanjutnya tetap mengalami penurunan yaitu menjadi 3,61. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 4,28, pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi 5,68 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 5,56.

Pada perusahaan Siantar Top Tbk *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar 9,67, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 7,45, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 9,22. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 9,69, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 16,75, dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan menjadi 18,23.

Pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar 14,78, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 16,74, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 13,72. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 12,63, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 15,67, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 12,68.

Pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk *Return On Assets* pada tahun 2015 sebesar 7,17, pada tahun 2016 mengalami kenaikan

menjadi 17,51, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 7,71. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 7,93, pada tahun selanjutnya kembali mengalami kenaikan yaitu menjadi 15,47, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 11,61.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	HS	CR	ROA
Mean	7.389963	0.558336	2.114527
Median	7.366700	0.574058	2.025920
Maximum	9.508591	1.631793	4.106220
Minimum	4.804021	-1.881409	1.062754
Std. Dev.	1.341243	0.707864	0.635961
Skewness	-0.361775	-1.120905	0.902220
Kurtosis	2.232577	5.277176	4.510565
Jarque-Bera	2.503037	22.97530	12.46007
Probability	0.286070	0.000010	0.001969
Sum	399.0580	30.15014	114.1845
Sum Sq. Dev.	95.34348	26.55676	21.43565
Observations	54	54	54

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

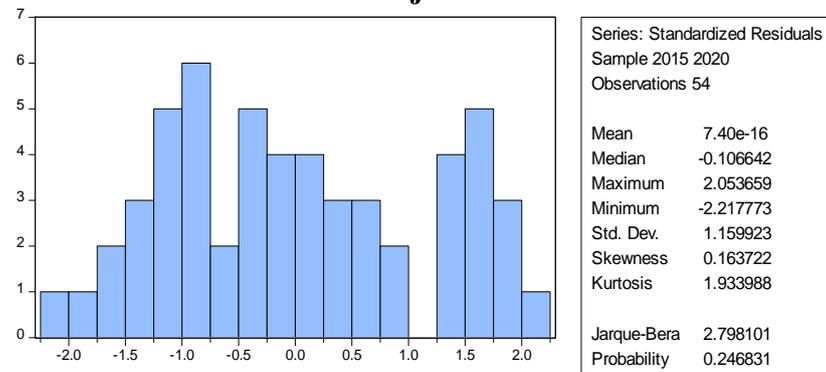
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa median dari variabel Harga Saham (HS) perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 adalah sebesar 7,366700 dengan standar deviasi 1,341243. Untuk nilai maksimum sebesar 9,508591 dan nilai minimum sebesar 4,804021 dari semua perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) Harga Saham adalah 7,389963.

Kemudian dapat diketahui bahwa median dari variabel *Current Ratio* (CR) perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 adalah sebesar 0,574058 dengan standar deviasi 0,707864. Untuk nilai maksimum sebesar 1,631793 dan nilai minimum sebesar -1,881409. Dari semua perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) *Current Ratio* adalah 0,558336.

Variabel selanjutnya adalah *Return On Assets*, dapat diketahui bahwa median dari variabel *Return On Assets* (ROA) perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 adalah sebesar 2,025920 dengan standar deviasi 0,635961. Untuk nilai maksimum sebesar 4.106220 dan nilai minimum sebesar 1,062754, dari semua perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) *Return On Assets* adalah 2,114527.

2. Uji Normalitas

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque Bera* (JB). Uji JB merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien kemiringan (*skewness*). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *Probability* JB. Jika nilai *Probability* JB ≥ 0.05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,246831 karena nilai probabilitas JB $\geq 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

3. Uji Pemilihan Model

a. *Common Effect Model*

Tabel IV.5
Common Effect Model

Dependent Variable: HS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/27/21 Time: 14:58
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	---------------	-------------	-------

C	6.569572	0.568526	11.55544	0.0000
CR	0.930240	0.230570	4.034528	0.0002
ROA	0.142351	0.256638	0.554675	0.5815
R-squared	0.252101	Mean dependent var	7.389963	
Adjusted R-squared	0.222771	S.D. dependent var	1.341243	
S.E. of regression	1.182448	Akaike info criterion	3.227003	
Sum squared resid	71.30733	Schwarz criterion	3.337502	
Log likelihood	-84.12909	Hannan-Quinn criter.	3.269618	
F-statistic	8.595499	Durbin-Watson stat	0.169763	
Prob(F-statistic)	0.000607			

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*

b. *Fixed Effect Model*

Tabel IV.6
Fixed Effect Model

Dependent Variable: HS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/27/21 Time: 14:59
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.043896	0.236232	29.81771	0.0000
CR	0.533392	0.119022	4.481460	0.0001
ROA	0.022821	0.105930	0.215431	0.8304
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.968057	Mean dependent var	10.05664	
Adjusted R-squared	0.960628	S.D. dependent var	4.980709	
S.E. of regression	0.407510	Sum squared resid	7.140753	
F-statistic	130.3136	Durbin-Watson stat	1.516651	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.917083	Mean dependent var	7.389963	
Sum squared resid	7.905588	Durbin-Watson stat	1.106127	

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*

c. *Random Effect Model*

Tabel IV.7
Random Effect Model

Dependent Variable: HS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/27/21 Time: 14:59
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 54
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.230509	0.517773	13.96462	0.0000
CR	0.668178	0.135984	4.913669	0.0000
ROA	-0.101022	0.126529	-0.798410	0.4283
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.295840	0.9051
Idiosyncratic random			0.419585	0.0949
Weighted Statistics				
R-squared	0.334999	Mean dependent var		0.968442
Adjusted R-squared	0.308921	S.D. dependent var		0.497573
S.E. of regression	0.413639	Sum squared resid		8.725938
F-statistic	12.84583	Durbin-Watson stat		1.096318
Prob(F-statistic)	0.000030			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.216518	Mean dependent var		7.389963
Sum squared resid	74.69989	Durbin-Watson stat		0.128064

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

4. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel IV.8
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.254592	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.109993	8	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* 10

Pemilihan model regresi antara *commont effect model* dan *fixed effect model* diuji dengan menggunakan uji *chow (likelihood ratio)* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

Chi-square hitung > *chi-square* tabel maka model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model*.

Chi-square hitung < *chi-square* tabel maka model yang tepat digunakan adalah *common effect model*.

Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung sebesar 121,109993, dan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 8 dan α 0,05 adalah sebesar 15,507, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel (121,109993 > 15,507). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling sesuai adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Tabel IV.9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.564688	2	0.7540

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* 10

Dari hasil output *hausman test* diperoleh nilai *chi-square*_{hitung} sebesar 0,564688. Untuk nilai *chi-square*_{tabel} dengan df sebanyak 2 dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai sebesar 5,991 yang berarti bahwa nilai nilai *chi-square statistic* hausman < nilai *chi-square* tabel (0,564688 < 5,991). Dengan demikian maka dapat disimpulkan model yang tepat adalah *Random Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel IV.10
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	97.46777 (0.0000)	3.178368 (0.0746)	100.6461 (0.0000)
Honda	9.872576 (0.0000)	-1.782798 --	5.720337 (0.0000)
King-Wu	9.872576 (0.0000)	-1.782798 --	4.724170 (0.0000)
Standardized Honda	11.63781	-1.638315	3.828421

	(0.0000)	--	(0.0001)
Standardized King-Wu	11.63781 (0.0000)	-1.638315 --	2.683575 (0.0036)
Gourierioux, et al.*	--	--	97.46777 (< 0.01)

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* 10

Dari tabel diatas maka diperoleh nilai $chi-square_{hitung}$ 97,46777 dengan df 2 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai $chi-square_{tabel}$ sebesar 5,991. Dimana ($97,46777 > 5,991$) maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai adalah *random effect model*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	ROA
CR	1.000000	0.098279
ROA	0.098279	1.000000

Sumber : Hasil pengolahan *Eviews* 10

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.12
Hasil Uji *White Heteroscedascity*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.942440	Prob. F(5,48)	0.1046
Obs*R-squared	9.087485	Prob. Chi-Square(5)	0.1056
Scaled explained SS	9.418427	Prob. Chi-Square(5)	0.0935

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS* 10

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa p-value Obs*R-Square sebesar $0,1056 > 0,05$, dimana nilai p-value Obs*R-Square $> \alpha (0,05)$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV.13
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.253776	Mean dependent var	0.035606
Adjusted R-squared	0.218242	S.D. dependent var	0.471513
S.E. of regression	0.416898	Sum squared resid	7.299775
F-statistic	7.141702	Durbin-Watson stat	2.036091
Prob(F-statistic)	0.002139		

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*

Dari hasil output di atas terdapat nilai D-W sebesar 2,036091, dan diperoleh nilai $du = 1,6148$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W (2,036091) lebih besar dari nilai batas du yakni (1,6148) dan kurang dari $(4-du)$ $4-1,6148= 2,3852$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.14
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.230509	0.517773	13.96462	0.0000
CR	0.668178	0.135984	4.913669	0.0000
ROA	-0.101022	0.126529	-0.798410	0.4283

Sumber : Hasil Pengolahan *Output Eviews10*

Uji parsial diperoleh dari hasil output eviews antara lain t_{hitung} *Current Ratio* (CR) sebesar 4,913669, sedangkan *Return On Assets* (ROA) sebesar -0,798410.

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $54-2-1 = 51$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,67528$, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

1. Variabel *Current Ratio*

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,913669 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,675285. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,913669 > 1,67528$) maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

2. Variabel *Return On Assets*

Variabel *Return On Assets* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,798410 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67528. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($-0,798410 < 1,67528$) maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel IV.15
Hasil Uji F

R-squared	0.334999	Mean dependent var	0.968442
Adjusted R-squared	0.308921	S.D. dependent var	0.497573
S.E. of regression	0.413639	Sum squared resid	8.725938
F-statistic	12.84583	Durbin-Watson stat	1.096318

Sumber :Output eviews 10

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 12,84583. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df 2) $n-k-1$ atau $54-2-1 = 51$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) maka nilai yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,179. Hasil uji simultan (F) pada table IV.15 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,84583 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($12,84583 > 3,179$) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan terhadap Harga Sahampada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2020.

7. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.334999	Mean dependent var	0.968442
Adjusted R-squared	0.308921	S.D. dependent var	0.497573

Sumber :Output Eviews 10

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,334999 atau sama dengan 33,4999% yang diambil dari R-Square. Artinya bahwa variabel independen (*Current Ratio* dan

Return On Assets) mampu menjelaskan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 33,4999% sedangkan sisanya sebesar 66,5001% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.230509	0.517773	13.96462	0.0000
CR	0.668178	0.135984	4.913669	0.0000
ROA	-0.101022	0.126529	-0.798410	0.4283

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + b_1CR + b_2ROA + e$$

$$HS = 7,230509 + 0,668178CR - 0,101022ROA + e$$

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7,230509 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien Harga Saham sebesar 7,230509 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,668178 artinya apabila variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,668178 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara Harga Saham dengan *Current Ratio*, semakin tinggi *Current Ratio* maka akan semakin meningkat Harga Saham.

- c. Koefisien *Return On Assets* sebesar -0,101022 artinya jika *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,101022 satuan.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor naik dan turunnya nilai variabel dependen tersebut. Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya dua atau lebih. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan persamaan,

$$HS = 7,230509 + 0,668178(CR) - 0,101022 (ROA)$$

Nilai konstanta sebesar 7,230509 menyatakan bahwa jika seluruh variabel independen nilainya 0 maka nilai Harga Saham sebesar 7,230509 satuan. Nilai koefisien regresi b_1 (variabel *Current Ratio*) bernilai positif sebesar 0,668178 artinya apabila nilai *Current Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,668178

Nilai koefisien regresi b_2 (variabel *Return On Assets*) bernilai negatif sebesar -0,101022 artinya apabila *Return On Assets* meningkat sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar -0,101022 satuan.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa uji secara parsial (uji t) variabel *Current Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 4,913669 sedangkan t_{tabel} 1,67528, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,913669 > 1,67528$). Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi tingkat rasio ini menyatakan bahwa semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan likuiditas untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadi Santoso yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverages* di BEI” menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa uji secara parsial (uji t) variabel *Return On Assets* memiliki t_{hitung} sebesar -0,798410 sedangkan t_{tabel} 1,67528, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (-0,798410 < 1,67528). Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Linzzy Pratami Putri dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia” menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,84583 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,179 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (12,84583 > 3,17879), maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Makanan dan Minuman periode 2015-2020. Hal ini sesuai dengan penelitian Haznita Ratmi Yazna dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014” menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas *Current Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,334999 atau sama dengan 33,4999 persen yang diambil dari *R-Square*. Artinya bahwa variabel independen (*Current Ratio* dan *Return On Assets*) mampu menjelaskan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 33,4999 persen sedangkan sisanya sebesar 66,5001 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Antara lain yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham syariah dari tahun 2015-2020.
4. Peneliti hanya menggunakan variabel *current ratio* dan *return on assets* sebagai variabel independen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* dalam menilai kondisi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel *Current Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 4,913669 sedangkan t_{tabel} 1,67528, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (4,913669 > 1,67528). Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.
2. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) variabel *Return On Assets* memiliki t_{hitung} sebesar -0,798410 sedangkan t_{tabel} 1,67528, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (-0,798410 < 1,67528). Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,84583 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,179 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$

(12,84583 > 3,179) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Untuk pihak perusahaan adalah agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada harga saham.
2. Bagi investor atau calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, sebaiknya jangan hanya berpacu pada analisis rasio ini saja, karena masih banyak faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini yang bisa menunjukkan nilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas nya karena dari kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebanyak 33,4999 persen, yang artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode observasi dan memperbanyak populasi dan sampel agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: PustakaSetia, 2011.
- Adipalguna, I G N Sudangga & Anak agung Gede Suarjaya. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabiliats Dan Penilaian Pasar Terhadap Saham Perusahaan LQ45 Di BEI" Volume 5 (2016): hlm. 23-24.
- Amanah, Raghilia, dkk. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 12, no. Nomor 1 (July 2014): hlm. 5-6.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, cv, 2010.
- Azmi, Muchamad Ulul, dkk. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2014," *Journal of Accounting*, Volume 2, no. No. 2 (March 2016): hlm. 3.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Diterjemahkan Dari Judul "Essentials of Financial Management."* Translated by Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Egam ,Gerald Edsel Yermia, dkk. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2013-2015," *Jurnal EMBA*, Volume 5, no. No. 1 (March 2017): hlm. 3.
- En, Meythi Tan Kwang, & Linda Rusli. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10, no. No. 2 (Mei 2011): hlm. 2.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Felita, Yunita Noor. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity Ratio (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015,” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hlm. 9.

Firdaus, M.. *Aplikasi Ekonometrika Dengan E-Views, Stata, Dan R*. Bogor: Ipb Press, 2020.

Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Hasibuan, Abdul Nasser. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia,” Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2009.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center fo Academic Publishing Service), 2015.

———. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.

Huda, Nurul& Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.

Husaini, Acmad. “Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan,” Jurnal Profit, Volume 6, no. Nomor 1 (June 2012): hlm. 47.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

———. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Kundiman, Adriana & Lukmanul Hakim. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014,” No. 18, Volume. 9 (Desember 2016).

Muliani, Sri. “Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2015,” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, n.d., hlm. 85.

Novianti, Any. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2007-2013,” Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga), 2015, hlm. 102.

Paramita, Maria Bella. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018),” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020, hlm. 1-2.

Pratiwi, Reza Ayu Sekar & Bambang Hadi Santoso. “Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI,” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 8 (Agustus 2019): hlm. 14.

Putri, Linzzy Pratami. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia,” Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Volume 16, no. Nomor 02 (Oktober 2015): hlm. 50.

Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.

- Ruslan. *Ayat-Ayat Ekonomi : Maka Global Dan Komentar*. Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014.
- Salim, Joko. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010.
- Sari, Novita. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI,." Skripsi, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017, hlm. 91.
- Sartono, R. Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Sawir, Agnes, *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2017.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan)*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Setiawan & Dwi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono & Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar Spss Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Tambun, Juhar Monang S. & Rita Herawaty. "Pemodelan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan Dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Volume 1 (June 2018): hlm. 103-104.

- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Utari, Dewi,dkk. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Wahdina, Selva. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertanian Dalam Kelompok ISSI," 2017, hlm. 81.
- Widya, Pande, & Nyoman Abundanti Rahmadewi,. "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia" Volume 7 (2018): hlm. 24.
- Wira, Desmon. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed, 2011.
- Yazna,Haznita Ratmi. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014)," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016, hlm. 79.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI Prees, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : SISKAROMAITO HARAHAP
2. Tempat/Tgl. Lahir : GARONGGANG, 20 JULI 1999
3. Agama : Islam
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Alamat : Garonggang, Kecamatan Padang Bolak,
Kabupaten Padang Lawas Utara.
6. Email : siskaromaito10@gmail.com
7. No. Handphone : 082370162741

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 101030 Batusundung (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Padang Bolak (2011-2014)
3. SMA Negeri 1 Padang Bolak (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2017-2021)

III. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama ayah : Ependi Harahap (Alm)
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Lis Suriani
4. Pekerjaan Ibu : Petani
8. Alamat : Garonggang, Kecamatan Padang Bolak,
Kabupaten Padang Lawas Utara

IV. MOTTO HIDUP

Perlakukanlah Orang Lain Sebagaimana Engkau Ingin Diperlakukan.

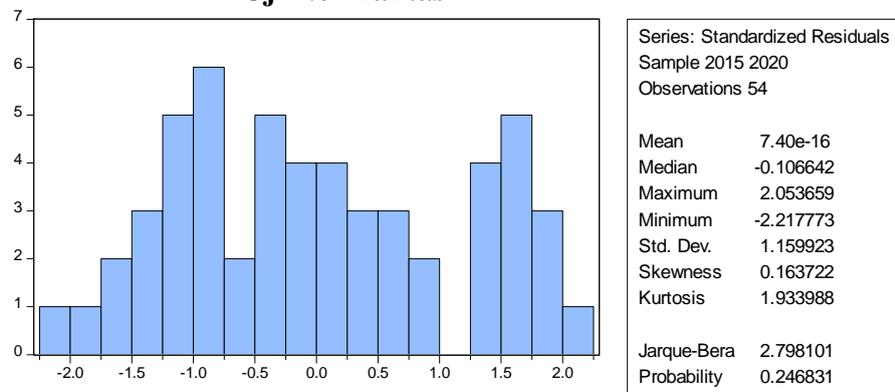
Lampiran 1

Uji Statistik Deskriptif

	HS	CR	ROA
Mean	7.389963	0.558336	2.114527
Median	7.366700	0.574058	2.025920
Maximum	9.508591	1.631793	4.106220
Minimum	4.804021	-1.881409	1.062754
Std. Dev.	1.341243	0.707864	0.635961
Skewness	-0.361775	-1.120905	0.902220
Kurtosis	2.232577	5.277176	4.510565
Jarque-Bera	2.503037	22.97530	12.46007
Probability	0.286070	0.000010	0.001969
Sum	399.0580	30.15014	114.1845
Sum Sq. Dev.	95.34348	26.55676	21.43565
Observations	54	54	54

Lampiran 2

Uji Normalitas



Lampiran 3

Common Effect Model

Dependent Variable: HS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/27/21 Time: 14:58
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.569572	0.568526	11.55544	0.0000
CR	0.930240	0.230570	4.034528	0.0002
ROA	0.142351	0.256638	0.554675	0.5815
R-squared	0.252101	Mean dependent var	7.389963	
Adjusted R-squared	0.222771	S.D. dependent var	1.341243	
S.E. of regression	1.182448	Akaike info criterion	3.227003	
Sum squared resid	71.30733	Schwarz criterion	3.337502	
Log likelihood	-84.12909	Hannan-Quinn criter.	3.269618	
F-statistic	8.595499	Durbin-Watson stat	0.169763	
Prob(F-statistic)	0.000607			

Lampiran 4

Fixed Effect Model

Dependent Variable: HS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/27/21 Time: 14:59
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.043896	0.236232	29.81771	0.0000
CR	0.533392	0.119022	4.481460	0.0001
ROA	0.022821	0.105930	0.215431	0.8304

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.968057	Mean dependent var	10.05664
Adjusted R-squared	0.960628	S.D. dependent var	4.980709
S.E. of regression	0.407510	Sum squared resid	7.140753
F-statistic	130.3136	Durbin-Watson stat	1.516651
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.917083	Mean dependent var	7.389963
Sum squared resid	7.905588	Durbin-Watson stat	1.106127

Lampiran 5

Random Effect Model

Dependent Variable: HS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/27/21 Time: 14:59
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 54
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.230509	0.517773	13.96462	0.0000
CR	0.668178	0.135984	4.913669	0.0000
ROA	-0.101022	0.126529	-0.798410	0.4283

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.295840	0.9051
Idiosyncratic random		0.419585	0.0949

Weighted Statistics			
R-squared	0.334999	Mean dependent var	0.968442
Adjusted R-squared	0.308921	S.D. dependent var	0.497573
S.E. of regression	0.413639	Sum squared resid	8.725938
F-statistic	12.84583	Durbin-Watson stat	1.096318
Prob(F-statistic)	0.000030		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.216518	Mean dependent var	7.389963
Sum squared resid	74.69989	Durbin-Watson stat	0.128064

Lampiran 6

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.254592	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.109993	8	0.0000

Lampiran 7

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.564688	2	0.7540

Lampiran 8

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	97.46777 (0.0000)	3.178368 (0.0746)	100.6461 (0.0000)
Honda	9.872576 (0.0000)	-1.782798 --	5.720337 (0.0000)
King-Wu	9.872576 (0.0000)	-1.782798 --	4.724170 (0.0000)
Standardized Honda	11.63781 (0.0000)	-1.638315 --	3.828421 (0.0001)
Standardized King-Wu	11.63781 (0.0000)	-1.638315 --	2.683575 (0.0036)
Gourieriou, et al.*	--	--	97.46777 (< 0.01)

Lampiran 9

Uji Multikolinearitas

	CR	ROA
CR	1.000000	0.098279
ROA	0.098279	1.000000

Lampiran 10**Uji White Heteroscedasticity**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.942440	Prob. F(5,48)	0.1046
Obs*R-squared	9.087485	Prob. Chi-Square(5)	0.1056
Scaled explained SS	9.418427	Prob. Chi-Square(5)	0.0935

Lampiran 11**Uji Autokorelasi**

R-squared	0.253776	Mean dependent var	0.035606
Adjusted R-squared	0.218242	S.D. dependent var	0.471513
S.E. of regression	0.416898	Sum squared resid	7.299775
F-statistic	7.141702	Durbin-Watson stat	2.036091
Prob(F-statistic)	0.002139		

Lampiran 12**Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.230509	0.517773	13.96462	0.0000
CR	0.668178	0.135984	4.913669	0.0000
ROA	-0.101022	0.126529	-0.798410	0.4283

Lampiran 13**Uji F**

R-squared	0.334999	Mean dependent var	0.968442
Adjusted R-squared	0.308921	S.D. dependent var	0.497573
S.E. of regression	0.413639	Sum squared resid	8.725938
F-statistic	12.84583	Durbin-Watson stat	1.096318

Lampiran 14**Koefisien Determinasi (R²)**

R-squared	0.334999	Mean dependent var	0.968442
Adjusted R-squared	0.308921	S.D. dependent var	0.497573

Lampiran 15

Hasil Regresi Data Panel Berganda
Estimasi Terpilih *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.230509	0.517773	13.96462	0.0000
CR	0.668178	0.135984	4.913669	0.0000
ROA	-0.101022	0.126529	-0.798410	0.4283

Lampiran 16

Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rupiah)
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2015	1.210
			2016	1.945
			2017	4.76
			2018	168
			2019	168
			2020	390
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2015	13.475
			2016	8.575
			2017	8.900
			2018	10.450
			2019	11.150
			2020	9.575
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	5.175
			2016	7.925
			2017	7.625
			2018	7.450
			2019	7.925
			2020	6.850
4	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	2015	122
			2016	134
			2017	256
			2018	192
			2019	153
			2020	130
5	ROTI	PT. Nippon Indosari	2015	1.265
			2016	1.600

		Corporindo Tbk	2017	1.275
			2018	1.200
			2019	1.300
			2020	1.360
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2015	370
			2016	308
			2017	1.100
			2018	1.500
			2019	1.610
			2020	1.565
7	STTP	PT. Siantar Top Tbk	2015	3.015
			2016	3.190
			2017	4.360
			2018	3.750
			2019	4.500
			2020	9.500
8	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	2015	3.945
			2016	4.570
			2017	1.295
			2018	1.350
			2019	1.680
			2020	1.600
9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2015	675
			2016	1.350
			2017	1.290
			2018	1.375
			2019	1.670
			2020	1.785

Lampiran 17

Likuiditas (*Current Ratio*) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i> (x)
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)	2015	4.463.635	2.750.456	1,62
	2016	5.949.164	2.504.330	2,38
	2017	881.092	4.154.427	0,21
	2018	788.973	5.177.830	0,15
	2019	474.261	1.152.923	0,41
	2020	695.360	855.449	0,81

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	13.961.500	6.002.344	2,33
	2016	15.571.362	6.469.785	2,41
	2017	16.579.331	6.827.588	2,43
	2018	14.121.568	7.235.398	1,95
	2019	16.624.925	6.556.359	2,54
	2020	20.716.223	9.176.164	2,26
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2015	42.816.745	25.107.538	1,71
	2016	28.985.443	19.219.441	1,51
	2017	32.515.399	21.637.763	1,50
	2018	33.272.618	31.204.102	1,07
	2019	31.403.445	24.686.862	1,27
	2020	38.418.238	27.975.875	1,37
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2015	286.838	236.911	1,21
	2016	349.455	329.735	1,06
	2017	387.041	333.943	1,16
	2018	369.067	361.013	1,02
	2019	285.684	378.030	0,76
	2020	283.695	368.958	0,77
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2015	812.990	395.920	2,05
	2016	949.414	320.501	2,96
	2017	2.319.937	1.027.176	2,26
	2018	1.876.409	525.422	3,57
	2019	1.732.651	1.031.600	1,69
	2020	1.549.617	404.567	3,83
PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	189.758	159.132	1,19
	2016	222.686	169.302	1,32
	2017	267.129	211.493	1,26
	2018	356.735	291.349	1,22
	2019	378.352	293.281	1,29
	2020	379.723	247.102	1,54
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	2015	659.691	554.491	1,19
	2016	921.133	556.752	1,65
	2017	947.986	358.963	2,64
	2018	1.250.806	676.673	1,85
	2019	1.165.406	408.490	2,85
	2020	1.505.872	626.131	2,41
PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ)	2015	2.103.565	561.628	3,75
	2016	2.874.821	593.525	4,84
	2017	3.439.990	820.625	4,19
	2018	2.793.521	635.161	4,40
	2019	3.716.641	836.314	4,44
	2020	5.593.421	2.327.339	2,40
PT. Wilmar Cahaya	2015	1.253.019	816.471	1,53
	2016	1.103.865	504.208	2,19

Indonesia Tbk (CEKA)	2017	988.479	444.383	2,22
	2018	809.166	158.255	5,11
	2019	1.067.652	222.440	4,80
	2020	1.266.586	271.641	4,66

Lampiran 18

Profitabilitas (*Return On Assets*) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Assets</i>
PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA)	2015	373.750	9.060.979	4,12
	2016	719.228	9.254.539	7,77
	2017	(846.809)	8.724.734	-9,71
	2018	(123.513)	1.816.406	-6,80
	2019	1.134.776	1.868.966	60,72
	2020	1.204.972	2.011.557	59,90
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	2.923.148	26.560.624	11,01
	2016	3.631.301	28.901.948	12,56
	2017	3.543.173	31.619.514	11,21
	2018	4.658.781	34.367.153	13,56
	2019	5.360.029	38.709.314	13,85
	2020	7.418.574	103.588.325	7,16
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2015	3.703.501	91.831.526	4,04
	2016	5.266.906	82.174.515	6,41
	2017	5.145.063	87.939.488	5,85
	2018	4.961.851	96.537.796	5,14
	2019	5.902.729	96.198.559	6,14
	2020	8.752.066	163.136.516	5,36
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2015	(42.619)	620.398	-6,87
	2016	(36.662)	653.796	-5,61
	2017	32.150	690.979	4,65
	2018	(46.599)	697.657	-6,68
	2019	(25.762)	763.492	-3,37
	2020	(52.304)	765.375	-6,83
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2015	270.538	2.706.323	10,00
	2016	279.777	2.919.640	9,58
	2017	135.364	4.559.573	2,97
	2018	127.171	4.393.810	2,89
	2019	78.708	4.408.257	5,05
	2020	168.610	4.452.166	3,79

PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	20.066	377.110	5,32
	2016	20.646	568.239	3,63
	2017	22.970	636.284	3,61
	2018	31.954	747.293	4,28
	2019	44.943	790.845	5,68
	2020	42.520	773.863	5,56
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	2015	185.705	1.919.568	9,67
	2016	174.176	2.336.411	7,45
	2017	216.024	2.342.432	9,22
	2018	255.088	2.631.189	9,69
	2019	482.590	2.881.563	16,75
	2020	628.628	3.448.995	18,23
PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ)	2015	523.100	3.539.995	14,78
	2016	709.825	4.239.199	16,74
	2017	711.681	5.186.940	13,72
	2018	701.607	5.555.871	12,63
	2019	1.035.865	6.608.422	15,67
	2020	1.109.666	8.754.116	12,68
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2015	106.549	1.485.826	7,17
	2016	249.697	1.425.964	17,51
	2017	107.420	1.392.636	7,71
	2018	92.649	1.168.956	7,93
	2019	215.459	1.393.079	15,47
	2020	181.812	1.566.673	11,61

Lampiran 19

Tabel Kritis *Chi-Square*

Df	P	0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1	0,455	2,706	3,841	5,024	6,635	
2	1,386	4,605	5,991	7,378	9,210	
3	2,366	6,251	7,815	9,348	11,345	
4	3,357	7,779	9,488	11,143	13,277	
5	4,351	9,236	11,070	12,832	15,086	
6	5,348	10,645	12,592	14,449	16,812	
7	6,346	12,017	14,067	16,013	18,475	
8	7,344	13,362	15,507	17,535	20,090	
9	8,343	14,684	16,919	19,023	21,666	
10	9,342	15,987	18,307	20,483	23,209	
11	10,341	17,275	19,675	21,920	24,725	
12	11,340	18,549	21,026	23,337	26,217	
13	12,340	19,812	22,362	24,376	27,688	
14	13,339	21,064	23,685	26,119	29,141	
15	14,339	22,307	24,996	27,488	30,578	

Lampiran 20

Tabel Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253

65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 21

Tabel Distribusi F (Taraf Probabilitas 0,05)

Df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849

13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.233	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109

57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1019 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

23 April 2021

Yth. Bapak,

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siska Romaito Harahap
NIM : 1740200189
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.